

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR E-BOOKLET BERBASIS WEB DESIGN TENTANG MONUMEN-MONUMEN PERJUANGAN DI KOTA MALANG

Dewa Agung Gede Agung*, Nadya Rahmah, Nur Elifianita Susanti, Aprilia Iva Swastika, Prasepti Andriani

¹Universitas Negeri Malang; Jalan Semarang No.5

²PPG Prajabatan, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Malang

e-mail: *¹dewa.agung.fis@um.ac.id

Abstrak

Era pembelajar abad 21 kini identik dengan kemajuan teknologi yang mana serba digital. Adanya Kurikulum Merdeka berupaya memfasilitasi pembelajaran tersebut sehingga peran guru difokuskan lebih kepada sebagai fasilitator pembelajaran, maka dalam proses belajar sebisa mungkin relevan dengan karakter belajar peserta didik. Pengembangan bahan ajar e-booklet berbasis web design tentang monumen-monumen perjuangan di Kota Malang untuk memberikan solusi terhadap minimnya bahan ajar yang memuat informasi mengenai monumen-monumen perjuangan di Kota Malang. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar e-booklet berbasis web design yang memuat informasi tentang monumen-monumen perjuangan di Kota Malang. Metode yang digunakan adalah pengembangan Research and Development (R&D) model Sugiyono dengan 10 tahapan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-booklet ini valid dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran sejarah di kelas XI-DKV 2 SMKN 10 Malang. Selain itu, e-booklet mampu meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi sejarah perjuangan pasca kemerdekaan.

Kata kunci— *e-booklet, web design, monumen perjuangan, Kota Malang.*

Abstract

The era of 21st century learners is now synonymous with technological advances which are all digital. The existence of the Merdeka Curriculum seeks to facilitate this learning so that the teacher's role is focused more on being a learning facilitator, so the learning process is as relevant as possible to the learning character of students. Development of web design-based E-booklet teaching materials about monuments to the struggle in Malang City to provide solutions to the lack of teaching materials that contain information about monuments to the struggle in Malang City. This study aims to develop web design-based E-booklet teaching materials that contain information about the monuments of struggle in Malang City. The method used is the development of Research and Development (R&D) Sugiyono model with 10 stages. The results showed that this E-booklet was valid and effective in the history learning process in class XI-DKV 2 SMKN 10 Malang. In addition, the E-booklet is able to increase students' interest and understanding of the historical material of the post-independence struggle.

Keywords— *e-booklet, web design, struggle monument, Malang City.*

1. PENDAHULUAN

Penerapan Kurikulum Merdeka mengacu laman Kemendikbud dalam bahasan Kajian Akademik Kurikulum Merdeka menjelaskan bahwa terdapat empat karakteristik dalam proses pembelajarannya, salah satunya menekankan akan pentingnya kemajuan belajar peserta didik daripada cakupan dan ketuntasan muatan kurikulum. Prinsip ini menekankan pentingnya pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik, sehingga desain pembelajaran perlu memperhatikan kebutuhan dan kesiapan belajar tiap peserta didik yang beragam. Desain pembelajaran yang sesuai

dengan Kurikulum Merdeka adalah dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang mana mencakup konten (materi), proses (cara pengajaran) dan produk (luaran atau performa yang akan dihasilkan ketika proses pembelajaran).

Desain pembelajaran berdiferensiasi perlu mempertimbangkan karakter pembelajar abad 21 yang erat kaitannya dengan kemajuan teknologi yang serba digital. Hal ini juga relevan dengan hasil penyebaran angket analisis kebutuhan yang menyatakan 87,5% peserta didik di kelas XI DKV 2 suka jenis bahan ajar yang dikemas dalam bentuk digital. Berdasarkan angket analisis kebutuhan peserta didik yang telah diberikan, peserta didik kelas XI-DKV 2 menyatakan bahwa bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran telah familiar menggunakan website.

Bahan ajar sebagai bagian dari sumber belajar dirancang agar memudahkan peserta didik dalam memahami materi dan membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran (Prastowo, 2012). Oleh karena itu, berdasarkan potensi tersebut maka perlu pengembangan bahan ajar yang dapat diakses oleh peserta didik secara mandiri dan dapat digunakan baik dalam pembelajaran maupun saat diluar pembelajaran salah satunya berbasis website.

Peserta didik kelas XI-DKV 2 SMKN 10 Malang berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara juga diperkenankan untuk membawa *smartphone*, laptop, maupun alat elektronik lainnya yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Selain itu, SMKN 10 Malang juga menyediakan *wi-fi* untuk peserta didik di setiap kelas. Selain itu, internet juga cukup mudah untuk diakses di lingkungan SMKN 10 Malang. Gaya belajar peserta didik juga berpengaruh dalam menentukan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran. Gaya belajar kelas XI-DKV 2 rata-rata adalah tipe visual. Hasil ini sesuai dengan angket analisis kebutuhan yang menyebutkan 16 siswa dari 28 siswa memiliki gaya belajar visual. Berdasarkan potensi tersebut maka pengembangan bahan ajar E-booklet berbasis web design sesuai apabila diterapkan dalam pembelajaran di kelas XI-DKV 2 SMKN 10 Malang.

Bahan ajar memiliki berbagai jenis dan bentuk salah satunya adalah booklet yang dalam konteks ini dikembangkan secara digital menjadi produk e-booklet berbasis web design. Penggunaan website dalam proses pembelajaran merujuk pendapat Yugowati Praharsi (dalam Batubara, 2018) memiliki banyak manfaat seperti: (1) sumber belajar yang tersedia dengan baik dan mudah diakses melalui internet; (2) meningkatkan kreativitas dan kemandirian peserta didik dalam belajar sebab dapat mengatur waktu belajar mereka sendiri; (3) menghemat penataan finansial sebab tidak perlu lagi mengeluarkan biaya membeli bahan ajar hardfile melainkan bisa diakses gratis melalui website.

Mata pelajaran sejarah yang merupakan bagian dari mata pelajaran yang terprogram dalam Kurikulum Merdeka, memainkan peranan penting dalam menumbuhkan rasa nasionalisme dan pemahaman mendalam sejarah bangsa kepada peserta didik. Pembelajaran sejarah yang mengkaji peristiwa masa lampau dapat menjadi sarana peserta didik belajar tentang pentingnya perjuangan para tokoh hingga berhasil meraih kemerdekaan dan berbagai peristiwa penting sehingga dapat lebih menghargai masa lalu demi masa depan (Sirnayatin, 2017).

Kota Malang merupakan salah satu daerah yang iconik dengan latar historis panjang. Kota Malang memiliki banyak monumen bersejarah yang menandai peristiwa-peristiwa penting dalam perjuangan rakyat Indonesia. Monumen-monumen perjuangan tersebut dapat menjadi kesempatan bagi peserta didik untuk lebih belajar dari peninggalan-peninggalan perjuangan di sekitar lingkungan tempat tinggal mereka. Keterbatasan bahan ajar yang berfokus pada monumen-monumen ini menjadi tantangan tersendiri.

Peserta didik kelas XI-DKV 2 SMKN 10 Malang berdasarkan hasil angket analisis kebutuhan masih sedikit yang mengetahui keberadaan dan bahkan makna dari kehadiran monumen-monumen perjuangan di sekitar lingkungan tempat tinggal peserta didik maupun lingkungan sekolah. Oleh karena itu, perlu adanya pengenalan monumen-monumen perjuangan di Kota Malang yang sesuai dengan gaya belajar dan kemudahan bagi peserta didik. Berdasarkan penyebaran angket yang telah dilakukan, peserta didik tertarik menggunakan bahan ajar berupa E-booklet, maka pengembangan bahan ajar E-booklet berbasis web design merupakan solusi dari permasalahan dan potensi tersebut. E-booklet sebagai bahan ajar juga memiliki peran penting dalam menyampaikan materi dan dapat mendukung pembelajaran sejarah lebih menarik dan relevan yang mengangkat topik-topik lokal seperti Monumen Hamid Rusdi, Monumen TRIP, dan lainnya yang tersebar di Kota Malang.

Bahan ajar E-booklet berbasis web design dikembangkan dengan bantuan web yang mana di dalamnya terdapat link maupun *QR-Code* untuk mengakses bahan ajar E-booklet. Bahan ajar E-booklet dikemas dengan bantuan *heyzine*. Bahan ajar E-booklet mengenai materi monumen-monumen perjuangan di Kota Malang sesuai apabila diterapkan dalam pembelajaran di kelas terutama mengenai peristiwa-peristiwa seputar kemerdekaan dan upaya mempertahankan kemerdekaan.

Penelitian pengembangan bahan ajar dengan materi monumen-monumen pejuang di Kota Malang yang dikemas

dalam bentuk E-booklet berbasis web design dipilih karena beberapa hal yakni menarik secara visual sekaligus memudahkan peserta didik dalam proses belajar mengenai monumen-monumen perjuangan di Kota Malang. E-booklet berbasis web design sesuai dengan karakter pembelajar abad 21 yang identik dengan dunia teknologi dan mudah diakses dengan mengklik link website maupun barcode kode yang telah disediakan melalui perangkat *smartphone* masing-masing peserta didik.

Terdapat beberapa penelitian dengan tema serupa di Malang namun fokus materi yang berbeda seperti: (1) penelitian Yusuf Mahfudin Maulana (2018) dengan judul skripsi “Pengembangan Media Pembelajaran Booklet berbasis Flip Book Maker pada Materi Proklamator dan Peran para Tokoh Sekitar Proklamasi Kelas XI ADM 1 di SMK PGRI Turen”; (2) Penelitian Lisa Aprilia (2019) dengan judul skripsi “Pengembangan Bahan Ajar E-booklet tentang Gagasan R.A. Kartini untuk Pembelajaran Sejarah di SMK Negeri 3 Malang”; dan (3) Penelitian Navida Chuzaima (2019) dengan judul skripsi “Pengembangan E-booklet Materi Sejarah tentang Pemberontakan DI/TII terhadap Pemerintah Indonesia untuk Pembelajaran Sejarah Peserta didik Kelas X TKJ 2 di SMKN 1 Kepanjen”.

Penelitian pengembangan E-booklet dengan fokus pembahasan monumen-monumen pejuang di Kota Malang sejauh ini masih terbatas sehingga melalui upaya pengumpulan data monumen-monumen pejuang di Kota Malang khususnya beberapa monumen yang dekat dengan SMKN 10 Malang, dikemas dalam bentuk E-booklet berbasis web design dapat menjadi salah satu rujukan bahan ajar yang memudahkan proses pembelajaran di kelas.

Monumen-monumen pejuang yang akan dibahas meliputi monumen juang Dr. Saiful Anwar, Jenderal Sudirman, Monumen Juang 1945, Makam K.H. Malik Kedung Kandang, Monumen Kidul Pasar, Mayor Hamid Roesdi (Rusdi), Pejuang Hizbullah: Masjid Al-Mukaromah Kasin, Perjuangan Polri Tlogowaru, Tugu Klayatan, Tugu Kemerdekaan, Pahlawan Tentara Republik Indonesia Pelajar (TRIP), Monumen Sumur Maut, Monumen Sejarah Perjuangan KNIP. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar E-booklet berbasis web design yang memuat informasi tentang monumen perjuangan di Kota Malang dan menguji validitas dan efektivitas bahan ajar tersebut dalam mendukung pembelajaran sejarah.

2. METODE

Bahan ajar E-booklet berbasis web design dikembangkan menggunakan metode yang sesuai dengan langkah-langkah penelitian dan pengembangan oleh (Sugiyono, 2019). Langkah-langkah penelitian dan pengembangan menurut Sugiyono (2019) antara lain: 1) potensi dan masalah diperuntukkan agar mengetahui mengenai potensi yang ada yang mana kemudian dijadikan sebagai solusi atas permasalahan pembelajaran sejarah di SMKN 10 Malang, 2) pengumpulan data yang didapatkan melalui hasil wawancara serta angket analisis kebutuhan siswa kelas XI DKV 2 SMKN 10 Malang, 3) desain produk, dimulai dengan menentukan konsep dan penyusunan materi, membuat tampilan *layout*, penataan materi hingga proses pengunggahan ke platform, 4) validasi desain, konten materi yang telah dituangkan dalam desain awal kemudian dilakukan tahapan validasi oleh ahli materi dan ahli media melalui penilaian instrumen, 5) revisi desain, dilakukan perbaikan dalam konten materi serta desain sesuai dengan saran yang diberikan oleh ahli materi dan ahli media, 6) uji coba produk, produk bahan ajar E-booklet berbasis web design diujikan pada kelompok kecil sebanyak enam siswa kelas XI DKV 2 SMKN 10 Malang, 7) revisi produk, dilakukan perbaikan apabila pada saat uji coba skala kecil terdapat kekurangan, 8) uji coba pemakaian, menguji keefektifan dan kemenarikan bahan ajar E-booklet berbasis web design yang dilaksanakan pada kelompok besar sebanyak 22 siswa kelas XI DKV 2 SMKN 10 Malang selain yang sudah melakukan uji coba kelompok kecil, 9) revisi produk akhir, dilakukan apabila pada uji coba skala besar masih terdapat kekurangan pada media 10) produksi akhir, produksi akhir yang dilakukan peneliti berupa hasil unggah di web yang telah disediakan.

Tahapan analisis merupakan tahapan awal pengembangan *E-booklet* berbasis *web design* dengan melakukan analisis potensi dan masalah yang ada disekolah. Analisis dilakukan dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara yang dilakukan di SMKN 10 Malang untuk mengidentifikasi kebutuhan bahan ajar. Hasil analisis menunjukkan bahwa peserta didik kurang mengetahui mengenai materi terkait monumen-monumen perjuangan di Kota Malang. Selain itu, peserta didik juga menggunakan bahan ajar berupa buku paket di mana jumlahnya yang sangat terbatas. Gaya belajar peserta didik juga cenderung memiliki gaya belajar visual sehingga cocok untuk menerapkan bahan ajar E-booklet berbasis web design. Selain itu, peserta didik juga dapat mengakses *smartphone* maupun internet saat jam pembelajaran berlangsung sehingga sesuai apabila menerapkan bahan ajar E-booklet berbasis web design dalam pembelajaran agar lebih mudah diakses oleh peserta didik di manapun.

Analisis data yang dilakukan berupa data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif dilakukan sebelum terjun ke lapangan dan setelah terjun di lapangan. Informasi yang dikumpulkan dari wawancara, observasi, kritik para ahli, dan ide diolah dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Informasi dari data kualitatif, seperti jawaban kuesioner, komentar, dan ide perbaikan, dikelompokkan untuk menganalisis data. Analisis data menjadi acuan untuk memperbaiki pembuatan media pembelajaran. Analisis kuantitatif akan digunakan untuk memeriksa data yang dikumpulkan dari kuesioner. Untuk mendapatkan pemahaman umum tentang media pembelajaran yang dibuat, hasil dari kuesioner akan diperiksa. Kuesioner penilaian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*.

Tabel 1. Rumus Menghitung Data

Rumus Menghitung Data Per item	Rumus Menghitung Efektivitas
$P = \frac{\sum x}{\sum x_1} \times \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100\%$ <p>Sumber: (Akbar, 2017) Keterangan: P : Persentase</p> <p>$\sum x \sum x$: Jumlah jawaban responden $\sum x_1 \sum x_1$: Jumlah nilai ideal dalam suatu item 100% : Konstanta</p>	$P = \frac{\sum x}{\sum x_1} \times \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100\%$ <p>Sumber: (Akbar, 2017) Keterangan: P : Persentase</p> <p>$\sum x \sum x$: Jumlah jawaban responden $\sum x_1 \sum x_1$: Jumlah nilai ideal dalam suatu item 100% : Konstanta</p>

Hasil penskoran dari data yang telah dihitung kemudian dipilah berdasarkan kriteria penilaian validitas, efektifitas, dan kelayakan produk. Berikut adalah kriteria penilaian media pembelajaran (lihat tabel 2).

Tabel 2. Kriteria Penilaian Media Pembelajaran

Persentase	Kriteria
81% - 100 %	Sangat valid/ sangat efektif/ sangat layak
61 % - 80%	Valid/ layak
41% - 60%	Kurang valid/ kurang efektif/ kurang layak
21% - 40%	Tidak valid/ tidak efektif/ tidak layak
0% - 20%	Sangat tidak valid/sangat tidak efektif/ sangat tidak layak

Sumber: (Akbar, 2017)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Produk Pengembangan Bahan Ajar E-booklet berbasis Web Design Materi Monumen-Monumen Perjuangan di Kota Malang

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk bahan ajar berupa E-booklet berbasis web design mengenai monumen-monumen perjuangan di Kota Malang. Materi yang dikembangkan sesuai dengan Capaian Pembelajaran “Pada akhir Fase F, peserta didik memiliki kesadaran sejarah sebagai wujud dari proses literasi sejarah dan empati sejarah. Peserta didik memiliki kemampuan mengaitkan nilai-nilai sejarah yang relevan dengan kompetensi kejuruan dalam menghadapi tantangan dan peluang di dunia kerja dan dunia industri yang terus berkembang”. Bahan ajar E-booklet berbasis web design disajikan dalam bentuk digital yang tertaut pada web. Bahan ajar E-booklet yang dikembangkan berisi mengenai materi monumen-monumen perjuangan di Kota Malang dan juga mencantumkan soal latihan untuk melihat pemahaman peserta didik terkait materi tersebut.

Bahan ajar E-booklet berbasis web design yang dikembangkan oleh peneliti disusun sistematis sesuai dengan analisis kebutuhan dan potensi yang ditemukan di lapangan. Adapun bahan ajar merupakan seperangkat materi untuk pembelajaran yang dibuat berdasarkan kurikulum dan ditujukan untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya (Prastowo, 2012). Peneliti mempublikasikan bahan ajar E-booklet berbasis web design di Niaga Hostinger karena fitur yang diberikan memadai untuk menunjang publikasi bahan ajar E-booklet yang mana dapat disisipkan gambar dan juga *QR-Code* untuk aksesnya.

Bahan ajar E-booklet berbasis web design memiliki tampilan awal berupa web kemudian di dalamnya terhubung ke dalam E-booklet melalui link dan juga *QR-Code*. Berikut merupakan link website yang telah peneliti unggah.



Gambar 1. QR-Code web untuk mengakses E-booklet

Pada halaman awal website akan menampilkan judul dan juga gambar monumen tugu kemerdekaan beserta penjelasan singkat terkait bahan ajar E-booklet yang peneliti kembangkan. Tampilan awal berisi mengenai penjelasan secara singkat mengenai bahan ajar E-booklet berbasis web design yang telah dikembangkan, lalu kemudian tampilan selanjutnya akan terhubung pada *QR-Code* dan juga link untuk mengakses E-booklet, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2 dan 3.



Gambar 2. Deskripsi singkat E-booklet

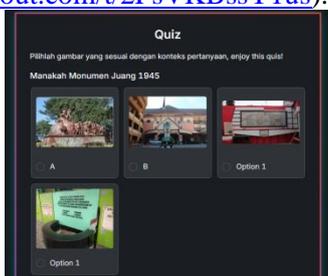


Gambar 3. Tampilan *QR-Code* dan link tertaut E-booklet

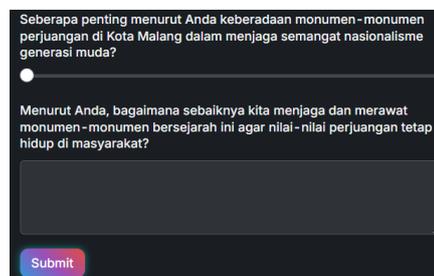
Setelah menu tersebut, maka fitur lain yang tercantum dalam website adalah mengenai penjelasan mengenai keunggulan yang dapat diakses ditampilkan oleh E-booklet yang telah disusun. Informasi ini disajikan secara mendetail melalui E-booklet yang telah disusun dengan rapi dan komprehensif. E-booklet tersebut memberikan gambaran lengkap mengenai berbagai manfaat, fasilitas, serta keunggulan yang dapat ditawarkan, sehingga memudahkan peserta didik untuk memahami seluruh informasi yang disajikan secara jelas dan informatif.

Penjelasan fitur memiliki manfaat untuk mengetahui bagaimana keunggulan dari pengembangan bahan ajar E-booklet mengenai monumen-monumen perjuangan di Kota Malang. Manfaat yang diperoleh selain menjadi bahan ajar adalah meningkatkan rasa cinta tanah air di kalangan generasi muda, mendorong eksplorasi sejarah lokal dan penghargaan terhadap warisan budaya, dan menyediakan platform pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Bahan ajar E-booklet berbasis web design ini dapat memfasilitasi proses belajar yang menarik dan efektif sekaligus dapat menjadi sarana untuk memperkenalkan monumen-monumen perjuangan yang menjadi saksi bisu sejarah bangsa Indonesia terutama yang berada di Kota Malang.

Tampilan selanjutnya adalah mengenai halaman assignment yang berisi latihan-latihan soal dengan bantuan forms fillout. Latihan soal dapat diakses melalui link yang telah dibuat baik yang berada dalam website maupun dalam E-booklet itu sendiri. Latihan soal sendiri memiliki beberapa kegunaan dalam proses pembelajaran salah satunya adalah untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, latihan ini juga berfungsi untuk menguatkan daya ingat peserta didik serta mengembangkan keterampilan dalam berpikir kritis. Berikut merupakan link latihan soal yang dapat digunakan sebagai bahan latihan peserta didik (<https://forms.fillout.com/t/2FsVKBssY1us>).



Gambar 4. Contoh latihan soal dalam E-booklet



Gambar 5. Contoh latihan soal dalam E-booklet

Tampilan selanjutnya adalah membahas mengenai isi tampilan *layout* dari E-booklet. Bahan ajar E-booklet terdiri dari beberapa bagian mulai dari *cover*, identitas E-booklet, lalu kata pengantar, daftar isi, dan juga terdapat petunjuk

penggunaan bahan ajar. Selain itu, E-booklet terdiri dari capaian pembelajaran dan juga tujuan pembelajaran yang telah disusun. Adapun tujuan pembelajaran dari penerapan bahan ajar E-booklet berbasis web design adalah “Peserta didik mampu memahami perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia di Kota Malang melalui bahan ajar E-booklet berbasis Web Design tentang Monumen-Monumen Perjuangan di Kota Malang”.

Halaman bahan ajar E-booklet selanjutnya adalah mengenai materi Kota Malang dalam lintasan perjuangan pasca kemerdekaan tahun 1945-1950. Pada pembahasan ini berisi penjelasan mengenai bagaimana peran penting Kota Malang sebagai salah satu tempat dalam pusat perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia setelah terjadinya proklamasi tahun 1945. Materi ini terdiri dari peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di Malang selama masa revolusi fisik termasuk dalam strategi mempertahankan Kota Malang dari serangan Belanda, dan juga bagaimana peran tokoh-tokoh penting serta bagaimana dampak perjuangan daerah terhadap proses mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Monumen-monumen perjuangan di Kota Malang juga menjadi pembahasan selanjutnya dalam E-booklet di mana monumen-monumen tersebut menjadi saksi perjuangan rakyat dalam mempertahankan kemerdekaan. Pada setiap monumen yang akan dibahas memiliki nilai historis yang tinggi di mana hal ini dapat mengabadikan peristiwa penting dan tokoh-tokoh yang berjuang selama masa revolusi. Salah satu monumen perjuangan yang akan dibahas adalah Monumen Juang '45, Tugu Kota Malang, dan Monumen Mayor Hamid Rusdi. Monumen-monumen tersebut memiliki cerita perjuangannya sendiri di mana pembaca akan diajak untuk memahami peran monumen-monumen tersebut dalam mengenang perjuangan kemerdekaan di Kota Malang.

Halaman pembahasan dalam E-booklet selanjutnya adalah berisi assignment yang berupa latihan soal untuk mengukur pemahaman peserta didik. Halaman selanjutnya berisi mengenai daftar rujukan yang digunakan sebagai sumber materi untuk pengembangan bahan ajar E-booklet. Lalu terdapat glosarium yang berisi kata-kata atau istilah yang digunakan dalam E-booklet agar lebih mudah dipahami. Halaman selanjutnya juga terdapat halaman profil penulis yang berisi identitas penulis.



Gambar 6. Contoh layout dan isi dari bahan ajar E-booklet

3.2 Validitas dan Efektivitas E-booklet

Pengembangan bahan ajar E-booklet dilakukan secara bertahap, mulai dari analisis kebutuhan hingga uji coba. Validasi yang dilakukan pertama adalah validasi materi kemudian validasi media. Pada tahap validasi, ahli materi menilai bahwa konten E-booklet sudah relevan dan sesuai dengan kurikulum. Berikut merupakan hasil validasi yang dilakukan oleh Arif Subekti, S.Pd, M.A selaku Dosen Departemen Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Malang.

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek yang dinilai	Nilai		Hasil Uji	Keterangan
		Skor diperoleh	Skor Ideal		
1.	Materi sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP)	4	4	100%	Sangat Valid
2.	Materi sesuai dengan Tujuan Pembelajaran (TP)	4	4	100%	Sangat Valid
3.	Materi yang digunakan mencakup materi pokok mengenai monumen- monumen perjuangan di Kota Malang	4	4	100%	Sangat Valid
4.	Materi yang disajikan menggunakan sumber yang relevan.	4	4	100%	Sangat Valid
5.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.	4	4	100%	Sangat Valid

6.	Penggunaan istilah konsisten antar bagian dalam materi.	3	4	75%	Valid
7.	Materi yang dibahas memiliki nilai keunikan.	4	4	100%	Sangat Valid
8.	Keterbaruan materi.	4	4	100%	Sangat Valid
9.	Materi yang digunakan dapat membantu siswa untuk mengenal perjuangan dibalik dibangunnya monumen- monumen perjuangan di Kota Malang.	4	4	100%	Sangat Valid
10.	Materi modul dapat dipelajari dimana saja dan kapan saja.	4	4	100%	Sangat Valid
Σ		39	40	97,5%	Sangat Valid

Sumber: (Hasil Pengolahan Data Validasi Materi, 2024)

Hasil validasi menunjukkan bahwa materi dari pengembangan bahan ajar E-booklet memiliki tingkat validitas 97,5%, yang berarti sangat valid dan dapat digunakan dalam pembelajaran dengan revisi kecil. Penilaian tersebut juga didukung berupa saran mengenai kevalidan sumber yang digunakan dalam penyusunan materi sehingga perlu diperbaiki.

Setelah melakukan uji validasi materi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji validasi media terhadap produk yang telah dikembangkan sebagai bahan ajar. Berikut merupakan hasil uji kelayakan bahan ajar yang dilakukan oleh Agus Danugroho, S.Pd., M.Sc selaku Dosen Universitas Moch. Sroedji Jember.

Tabel 4. Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek yang dinilai	Nilai		Hasil Uji	Keterangan
		Skor diperoleh	Skor Ideal		
1.	Bahan ajar E-booklet sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA/SMK/MA).	4	4	100%	Sangat Valid
2.	Bahan ajar E-booklet memiliki daftar isi dan petunjuk penggunaan bahan ajar yang mudah dipahami.	4	4	100%	Sangat Valid
3.	Bahan ajar E-booklet memiliki urutan penyajian yang sesuai dan menarik.	3	4	75%	Valid
4.	Bahan ajar E-booklet memiliki pola penyajian yang interaktif.	3	4	75%	Valid
5.	Bahan ajar E-booklet menyajikan gambar yang berhubungan dan mendukung kejelasan materi.	4	4	100%	Sangat Valid
6.	Bahan ajar E-booklet memenuhi syarat ketepatan dan kelengkapan isi bahan ajar.	4	4	100%	Sangat Valid
7.	Bahan ajar E-booklet memudahkan siswa memahami materi pembelajaran sejarah.	4	4	100%	Sangat Valid
8.	Bahan ajar E-booklet memiliki kesesuaian penempatan layout dan tata letak yang tepat.	3	4	75%	Valid
9.	Bahan ajar E-booklet memiliki penataan elemen yang seimbang dan sistematis.	3	4	75%	Valid
10.	Bahan ajar E-booklet memiliki format layar yang konsisten dengan perubahan atau bervariasi.	4	4	100%	Sangat Valid
11.	Bahan ajar E-booklet memiliki tampilan-tampilan yang interpretative dan sesuai dengan pokok bahasan.	4	4	100%	Sangat Valid
12.	Bahan ajar E-booklet menggunakan jenis dan ukuran huruf yang menarik dan mudah dibaca.	4	4	100%	Sangat Valid

13.	Bahan ajar E-booklet memiliki ilustrasi sampul yang menggambarkan isi atau materi dalam bahan ajar.	4	4	100%	Sangat Valid
14.	Bahan ajar E-booklet memiliki kesesuaian pemilihan warna pada tampilan visual.	4	4	100%	Sangat Valid
15.	Bahan ajar E-booklet memiliki tampilan evaluasi yang menarik dan sesuai dengan materi.	4	4	100%	Sangat Valid
Σ		56	60	93,34%	Sangat Valid

Sumber: (Hasil Pengolahan Data Validasi Media, 2024)

Hasil validasi yang dilakukan oleh ahli media dari pengembangan bahan ajar E-booklet diperoleh nilai sebesar 93,34% di mana dinyatakan sangat valid dengan revisi sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran di kelas. Revisi yang dilakukan sesuai dengan saran dari validator media adalah media yang dibuat sudah layak dan menarik untuk digunakan. Namun, peneliti bisa memperbaiki dari segi pemilihan layout dan penempatan gambar dan tulisan sehingga dapat menarik dan nyaman untuk dibaca.

Uji coba di kelas menunjukkan bahwa 85% siswa menyatakan bahwa E-booklet membantu mereka lebih memahami materi sejarah, khususnya tentang monumen perjuangan di Kota Malang. Selain itu, E-booklet juga dinilai efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa, karena tampilannya yang interaktif dan mudah diakses melalui perangkat digital.

Bahan ajar E-booklet berbasis Web Design dengan Judul “Monumen-Monumen Perjuangan di Kota Malang” terdiri dari 71 halaman dengan detail halaman meliputi halaman cover, halaman informasi buku, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan, halaman pembahasan monumen, assignment, daftar rujukan, glosarium, profil penulis, dan halaman penutup. Bahan ajar E-booklet berbasis web design memanfaatkan domain *niagahostinger*.

Uji Coba Kelompok Kecil

Desain pengembangan produk E-booklet berbasis web design selesai direvisi dengan menyesuaikan kritik dan saran yang diberikan oleh validasi ahli materi. Pada tahap awal dilakukan uji coba produk dalam skala kelompok kecil dengan responden 6 peserta didik kelas XI DKV 2 yang dipilih secara acak. Uji coba dilakukan dengan simulasi penggunaan bahan ajar E-booklet berbasis web design “Monumen-Monumen Perjuangan di Kota Malang” pada pembelajaran sejarah dengan responden mengakses *QR-Code* yang telah peneliti berikan.

Setelah uji coba selesai dilaksanakan, kemudian peneliti menyebarkan angket kuesioner kepada ke-6 responden dengan 19 indikator pertanyaan tipe skoring dengan 1 pertanyaan terbuka saran/masukan. Skor maksimal yang bisa diperoleh dari pengisian angket uji coba terhadap kelompok kecil sebesar 456 poin. Hasil yang diperoleh pada tahap uji coba kelompok kecil didapati 358 poin. Hasil uji coba kelompok kecil dibagi dengan skor maksimal, dan dikalikan konstanta diperoleh nilai 78,5%. Kriteria persentase skor tersebut termasuk kategori valid dan tidak mendapat kritik, melainkan memperoleh saran bahwa kedepannya bisa disajikan dengan tambahan musik. Adapun dokumentasi uji coba kelompok kecil dapat dilihat pada gambar 7 dan 8 dibawah ini.



Gambar 7. Uji Coba Kelompok Kecil XI-DKV 2
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024



Gambar 8. Uji Coba Kelompok Kecil XI-DKV 2
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Uji Coba Kelompok Besar

Uji coba kelompok besar dilakukan setelah berhasil melakukan uji coba kelompok kecil. Uji coba kelompok besar diberlakukan terhadap 22 responden (peserta didik) yang dipilih secara acak. Uji coba kelompok besar tidak jauh berbeda dengan uji coba sebelumnya yakni dengan cara simulasi penggunaan produk sebagai bahan ajar pembelajaran sejarah di kelas. Peneliti mengkoordinasi peserta didik menjadi 5 kelompok dengan melakukan uji produk yang terfasilitasi dalam kegiatan pembelajaran. Setelah proses uji coba kelompok besar selesai, peneliti mengarahkan peserta didik untuk mengisi angket dalam rangka menilai produk E-booklet dan menjadi produk akhir. Skor maksimal

yang dapat diperoleh kelompok besar sebesar 1672 poin. Hasil perolehan uji coba kelompok besar sebesar 1473 poin. Berdasarkan poin tersebut diberlakukan perhitungan hasil uji coba kelompok besar dibagi dengan skor maksimal, dan dikalikan konstanta diperoleh nilai 88,09%. Nilai tersebut termasuk kriteria sangat valid, selama uji coba kelompok besar tidak terdapat kritik maupun saran.



Gambar 9. Uji Coba Kelompok Besar XI-DKV 2
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024



Gambar 10. Uji Coba Kelompok Besar XI-DKV 2
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

4. SIMPULAN

Pengembangan e-booklet ini terbukti valid dan efektif sebagai bahan ajar yang diterapkan di SMKN 10 Malang, Pengembangan e-booklet ini juga turut membantu mengatasi kurangnya bahan ajar di sekolah, khususnya yang mengangkat tema sejarah lokal tentang monumen perjuangan di Kota Malang, Ebooklet berbasis web design dirancang dengan menyesuaikan karakteristik pembelajar abad 21 yang dalam proses perancangan memanfaatkan metode Research and Development (R&D) Sugiyono. E-booklet berbasis web design yang berhasil dikembangkan menawarkan keunggulan dalam segi kemudahan akses melalui berbagai perangkat digital, utamanya smartphone yang mana seluruh peserta didik membawa smartphone. Selain itu ebooklet ini sesuai dengan gaya belajar peserta didik yang dominan visual.

DAFTAR RUJUKAN

Buku

- Akbar, S. (2017). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
Batubara, H.H. (2018). *Pembelajaran Berbasis WEB Dengan Moodle Versi 3.4*. Deepublish.
Prastowo, A. (2012). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Teknologi*. Diva Press.
Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Jurnal

- Aprilia, L. (2019). *Pengembangan bahan ajar e-booklet tentang gagasan RA Kartini untuk pembelajaran sejarah*. Universitas Negeri Malang.
Chuzaima, N. (2019). *Pengembangan E-booklet Materi Sejarah tentang Pemberontakan DI/TII terhadap Pemerintah Indonesia untuk Pembelajaran Sejarah Siswa Kelas X TKJ 2 di SMKN 1 Kepanjen* [Universitas Negeri Malang]. <https://repository.um.ac.id/133624/>
Mahfudin, Y. M. (2018). *Pengembangan media pembelajaran booklet berbasis flip book maker pada materi Proklamator dan Peran Para Tokoh Sekitar Proklamasi kelas XI ADM 1 di SMK PGRI Turen Kabupaten Malang*. Universitas Negeri Malang.
Sirnayatin, T. A. (2017). *Membangun Karakter Bangsa melalui Pembelajaran Sejarah*. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(3).